

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab sebelumnya peneliti telah menguraikan gambaran umum tempat penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian, dalam praktiknya hasil penelitian dapat disajikan dalam beberapa sub bab sesuai kebutuhan. Bab ini akan diawali dengan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, analisis hasil penelitian, analisis per indikator tingkat kepercayaan serta analisis per indikator partisipasi politik dan akan dilanjutkan dengan pembahasan.

1. Hasil Penelitian

A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah untuk mengetahui instrumen benar-benar mengukur hal yang ingin diukur (Sugiyono, 2007). Uji validitas alat pengumpul data (kuisisioner) dilakukan dengan menggunakan menggunakan *Pearson product moment* (r). Menurut Hastono (2007), hasil uji validitas adalah semua item pernyataan kuisisioner adalah valid jika r hitung $>$ r tabel.

a. Tingkat kepercayaan

Hasil penelitian terhadap variabel tingkat kepercayaan terhadap 99 orang responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 12. Uji Validitas Tingkat kepercayaan

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r_{tab}	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	89.3000	23.390	.610	0,374	.490	Valid
VAR00002	89.7333	25.168	.617	0,374	.537	Valid
VAR00003	89.4667	22.051	.638	0,374	.454	Valid
VAR00004	89.4000	22.593	.616	0,374	.481	Valid
VAR00005	89.7400	23.638	.609	0,374	.491	Valid
VAR00006	89.3667	22.378	.621	0,374	.472	Valid
VAR00007	89.7667	20.530	.748	0,374	.419	Valid
VAR00008	90.1000	24.438	.609	0,374	.530	Valid
VAR00009	89.4667	21.361	.674	0,374	.435	Valid
VAR00010	89.5667	23.771	.603	0,374	.742	Valid
VAR00011	89.4333	22.806	.618	0,374	.478	Valid
VAR00012	89.5333	20.947	.538	0,374	.425	Valid
VAR00013	89.5667	23.495	.532	0,374	.499	Valid
VAR00014	89.6667	21.195	.628	0,374	.455	Valid
VAR00015	89.5333	24.602	.609	0,374	.514	Valid

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 15 item pertanyaan yang mempunyai $r_{hit} > r_{tab} = 0,374$, sehingga sebanyak seluruh item pernyataan valid. Hasil uji validitas pada variabel tingkat kepercayaan masyarakat $0,419-0,742 > r_{tab} = 0,374$, sehingga seluruh item pertanyaan tentang tingkat kepercayaan masyarakat adalah valid.

b. Partisipasi politik

Hasil penelitian terhadap variabel partisipasi politik terhadap 99 orang responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Validitas Partisipasi politik

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r_{tab}	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	92.6000	28.938	.405	0,374	.579	Valid
VAR00002	92.7333	29.030	.434	0,374	.585	Valid

VAR00003	92.4333	28.323	.453	0,374	.571	Valid
VAR00004	93.1333	31.085	.412	0,374	.615	Valid
VAR00005	92.4667	29.913	.433	0,374	.590	Valid
VAR00006	92.8000	27.545	.715	0,374	.548	Valid
VAR00007	92.3333	30.437	.426	0,374	.597	Valid
VAR00008	92.6000	29.697	.427	0,374	.595	Valid
VAR00009	92.5667	29.082	.431	0,374	.577	Valid
VAR00010	92.5667	30.944	.432	0,374	.596	Valid
VAR00011	92.3333	30.989	.447	0,374	.601	Valid
VAR00012	92.7000	32.976	.556	0,374	.631	Valid
VAR00013	92.7400	30.121	.529	0,374	.594	Valid
VAR00014	92.6667	33.954	.518	0,374	.642	Valid
VAR00015	92.4000	30.800	.521	0,374	.603	Valid

Hasil uji statistik didapatkan sebanyak 15 item pertanyaan yang mempunyai $r_{hit} > r_{tab} = 0,374$, sehingga seluruh item pernyataan valid. Hasil uji validitas pada variabel partisipasi politik masyarakat $0,548-0,642 > r_{tab} = 0,374$, sehingga seluruh item pertanyaan tentang partisipasi politik masyarakat adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item/pernyataan pada kuisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Cronbach*. Dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika $r_{alpha} > r_{tabel}$ (Hastono, 2007).

a. Tingkat kepercayaan

Hasil uji Reliabilitas terhadap variabel tingkat kepercayaan terhadap 99 orang responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 14. Uji Reliabilitas Tingkat kepercayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.595	15

Hasil uji statistik didapatkan $r_{hit} = 0,595 > r \text{ Alfa } (\alpha) \text{ Cronbach} = 0,374$, sehingga seluruh item pernyataan reliabel, karena secara keseluruhan variabel tingkat kepercayaan mempunyai $\text{Cronbach Alfa } (\alpha) = 0.595 > 0,374$.

b. Partisipasi politik

Hasil uji Reliabilitas terhadap variabel partisipasi politik terhadap 99 orang responden didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 15. Uji Reliabilitas Partisipasi politik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	15

Hasil uji statistik didapatkan $r_{hit} = 0,692 > r \text{ Alfa } (\alpha) \text{ Cronbach} = 0,60$, sehingga seluruh item pernyataan reliabel, karena secara keseluruhan variabel partisipasi politik mempunyai $\text{Cronbach Alfa } (\alpha) = 0,692 > 0,374$.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini merupakan masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran sebanyak 99 orang dan masing-masing responden diminta mengisi kuesioner tentang tingkat kepercayaan dan partisipasi politik. Sesuai data yang berhasil penulis kumpulkan, karakteristik responden penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Kelompok Umur.

Tabel 16. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
20 – 25 tahun	15	15,2
26 – 30 tahun	25	25,3
31 – 35 tahun	26	26,3
35 – 40 tahun	33	33,3
Jumlah	99	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran berumur antara 35-40 tahun terdapat 33 orang (33,3%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden masih dalam tahap usia produktif yaitu masih dalam usia yang cukup baik dalam beraktivitas dan berusaha.

b. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	59	59,6
Perempuan	40	40,4
Jumlah	99	100

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa komposisi responden pada Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang (59,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki karena pada kegiatan di desa peran serta laki-laki dan jabatan dalam pemerintahan desa lebih banyak didominasi oleh laki-laki.

c. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenjang Pendidikan.

Tabel 18. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenjang Pendidikan.

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	24	24,2
SMP	15	15,2
SMA	58	58,6
Perguruan Tinggi	2	2,0
Jumlah	99	100

Berdasarkan tabel dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan responden pada Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran didominasi oleh masyarakat dengan pendidikan SMA sebanyak 58 orang (58,6%). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan responden sudah mulai pada tahap pendidikan yang lebih baik dari pendidikan dasar yang telah diterapkan oleh pemerintah yaitu SMP.

d. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Mata Pencarian.

Tabel 19. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Mata Pencarian.

Mata Pencarian	Jumlah	Persentase (%)
Petani	26	26,3
Pedagang	15	15,2
Pegawai Negeri Sipil	4	4,0
Buruh Tani	10	10,1
Pengrajin	2	2,0
Nelayan	35	35,4
Montir	1	1,0
Peternak	2	2,0
Buruh / Swasta	4	4,0
Jumlah	99	100

Berdasarkan tabel dapat kita lihat bahwa mata pencarian responden di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran didominasi oleh masyarakat yang bekerja sebagai nelayan sebanyak 35 orang

(35,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat Desa Sukajaya Lempasing yang merupakan daerah pesisir sehingga masyarakat banyak menggantungkan diri pada hasil laut yang ada.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis ini merupakan analisa data kuantitatif yang berupa uraian data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang kemudian akan dikemukakan dalam bentuk tabel beserta penyelesaiannya, dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K} =$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategorik

$$I = \frac{60 - 15}{3} = 15$$

1) Tingkat kepercayaan

Tabel 20. Pernyataan Pada Variabel Tingkat kepercayaan

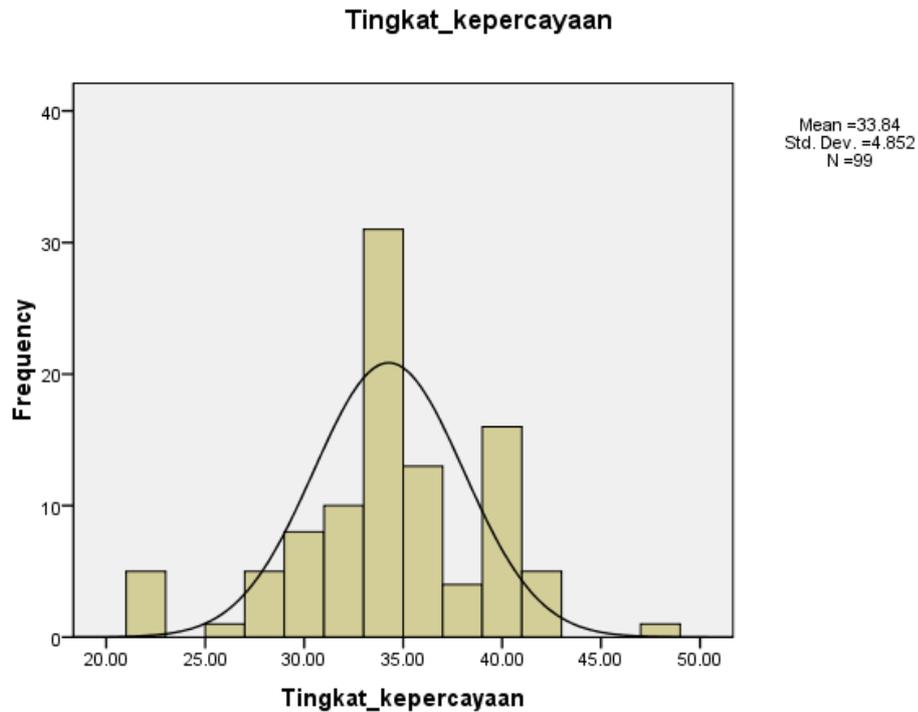
Pernyataan	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	47-60	0	0,0
Sedang	31-46	39	39,4
Rendah	15-30	60	60,6
Total		99	100

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui sebagian besar responden menyatakan tingkat kepercayaan Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang

Cermin Kabupaten Pesawaran adalah rendah yaitu sebanyak 60 orang (60,6%), sedangkan selebihnya sedang sebanyak 39 orang (39,4%).

Hasil tersebut di atas, kemudian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3. Histogram Variabel Tingkat kepercayaan



Berdasarkan gambar di atas, maka nilai rata-rata (mean) dari variabel tingkat kepercayaan masyarakat adalah 33,84 yang berarti bahwa tingkat kepercayaan masyarakat pada pemerintah desa masih dalam kategori rendah.

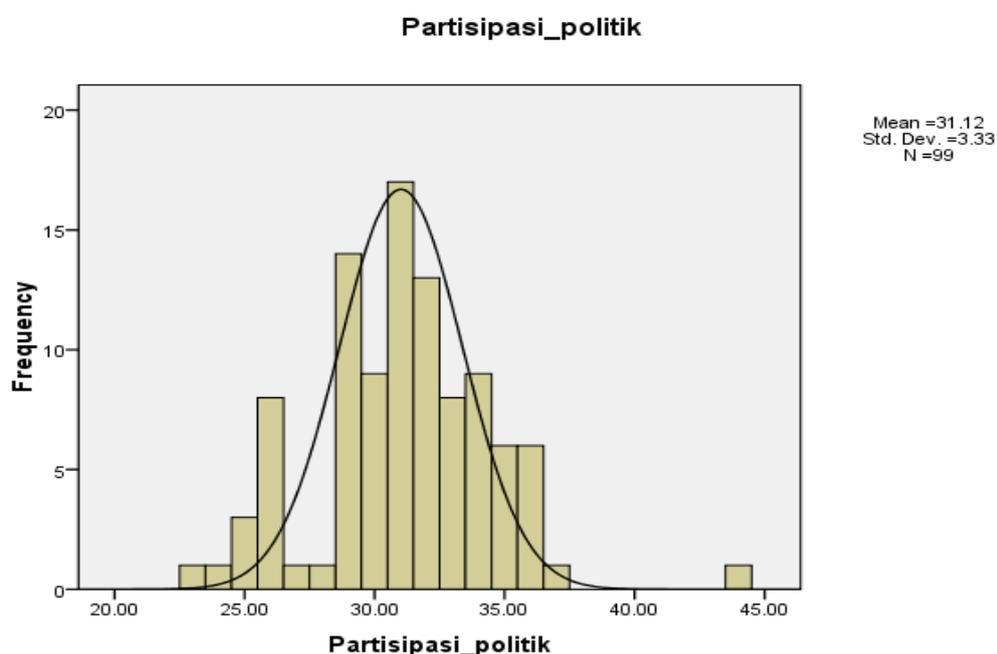
2) Partisipasi politik

Tabel 21. Pernyataan Pada Variabel Partisipasi politik

Pernyataan	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	47-60	0	0,0
Sedang	31-46	14	14,1
Rendah	15-30	85	85,9
Total		99	100

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui sebagian besar responden menyatakan partisipasi politik Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran adalah rendah yaitu sebanyak 85 orang (85,9%), sedangkan selebihnya sedang sebanyak 14 orang (14,1%). Hasil tersebut di atas, kemudian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4. Histogram Variabel Partisipasi politik



Berdasarkan gambar di atas, maka nilai rata-rata (mean) dari variabel partisipasi politik masyarakat adalah 31,12 yang berarti bahwa partisipasi politik masyarakat masih dalam kategori rendah.

3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji korelasi. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan korelasi *rank spearman* maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 22. Pengaruh tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa terhadap partisipasi politik pada masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran

Correlations			Tingkat_kepercayaan	Partisipasi_politik
Spearman's rho	Tingkat_kepercayaan	Correlation Coefficient	1.000	.496
		Sig. (2-tailed)	.	.034
		N	99	99
	Partisipasi_politik	Correlation Coefficient	.496	1.000
		Sig. (2-tailed)	.034	.
		N	99	99

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan korelasi *rank spearman* maka diperoleh hasil korelasi sebesar 0,496 dengan tingkat signifikansi 0,034 ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti ada pengaruh yang signifikan tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa terhadap partisipasi politik pada masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Pengujian hipotesis dengan uji – t , untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata 95 % dan $\alpha = 0,05$. Daerah penolakan dan daerah penerimaan diputuskan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengujian dengan statistik t, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 23. Uji hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.987	4.174		10.778	.000
	Tingkat_kepercayaan	.083	.087	.096	4.952	.034

a. Dependent Variable: Partisipasi_politik

Tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji t didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4,952 dengan tingkat signifikansi 0,034, bila dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,617$ maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

C. Analisis Per Indikator Tingkat Kepercayaan

Berdasarkan hasil penelitian Pada Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, maka diperoleh data bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa masih rendah, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh kepala desa masih menimbulkan ketidakpercayaan dari masyarakat desa, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya dengan kepala desa dalam mengelola keuangan desa berikut.

Tabel 24. Pernyataan Masyarakat percaya dengan kepala desa dalam mengelola keuangan desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	40	40.4	40.4	40.4
	Tidak Setuju (TS)	29	29.3	29.3	69.7
	Setuju (S)	29	29.3	29.3	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat percaya dengan kepala desa dalam mengelola keuangan desa" yaitu sebanyak 40 orang (40,4%). Sedangkan selebihnya sebanyak 29 orang (29,3%) menyatakan tidak setuju dan setuju serta sebanyak 1 orang (1,0%) menyatakan sangat setuju.

Masyarakat di Desa Sukajaya Lempasing masih belum percaya terhadap kepala desa dalam hal pengelolaan keuangan desanya. Adanya anggapan masyarakat tentang kurang terbukanya kepala desa dalam penggunaan dana desa membuat tingkat kepercayaan kepada kepala desa masih rendah.

Program-program yang dijalankan oleh kepala desa saat ini masih kurang mendapat kepercayaan dari masyarakat, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya dengan program-program yang dijalankan oleh kepala desa berikut ini.

Tabel 25. Pernyataan masyarakat percaya dengan program-program yang dijalankan oleh kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0	0	0
	Tidak Setuju (TS)	71	71.7	71.7	71.7
	Setuju (S)	27	27.3	27.3	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ”masyarakat percaya dengan program-program yang dijalankan oleh kepala desa” yaitu sebanyak 71 orang (71,7%). Sedangkan selebihnya sebanyak 27 orang (27,3%) menyatakan setuju dan sebanyak 1 orang (1,0%) menyatakan sangat setuju.

Kepercayaan masyarakat dengan program-program yang dijalankan oleh kepala desa masih rendah, hal ini disebabkan karena masyarakat menganggap bahwa program yang dijalankan selama ini belum mewakili aspirasi atau masukan-masukan dari masyarakat desa.

Dukungan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan oleh kepala desa ternyata masih cukup rendah, hal ini diperkuat dengan pernyataan masyarakat mendukung setiap program yang dilaksanakan oleh kepala desa

Tabel 26. Pernyataan Masyarakat mendukung setiap program yang dilaksanakan oleh kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	15.2	15.2	15.2
	Tidak Setuju (TS)	71	71.7	71.7	86.9
	Setuju (S)	13	13.1	13.1	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ”Masyarakat mendukung setiap program yang dilaksanakan oleh kepala desa” yaitu sebanyak 71 orang (71,7%). Sedangkan selebihnya menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (15,2%) dan menyatakan setuju sebanyak 13 orang (13,1%).

Dukungan masyarakat pada setiap program yang dilaksanakan oleh kepala desa masih rendah, hal ini terlihat dengan banyaknya program-program desa yang kurang terlaksana dengan baik dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut.

Kepercayaan masyarakat tentang penentuan jabatan di desa masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya dalam penentuan jabatan di desa berdasarkan keahlian seseorang yang ditunjuk oleh kepala desa

Tabel 27. Pernyataan Masyarakat percaya dalam penentuan jabatan di desa berdasarkan keahlian seseorang yang ditunjuk oleh kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	11	11.1	11.1	11.1
	Tidak Setuju (TS)	48	48.5	48.5	59.6
	Setuju (S)	40	40.4	40.4	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat percaya dalam penentuan jabatan di desa berdasarkan keahlian seseorang yang ditunjuk oleh kepala desa" yaitu sebanyak 48 orang (48,5%). Sedangkan selebihnya menyatakan setuju sebanyak 40 orang (40,4%) dan menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 orang (11,1%).

Kepercayaan masyarakat tentang penentuan jabatan di desa masih rendah, hal ini disebabkan karena dalam penentuan jabatan di desa dilakukan pada orang-orang terdekat dari kepala desa saja, sehingga masyarakat lain yang mempunyai potensi menduduki jabatan di desa tidak mempunyai kesempatan

untuk menduduki jabatan tersebut.

Tingkat kepercayaan pada orang-orang yang dipilih oleh kepala desa masih rendah, hal ini sejalan dengan pernyataan masyarakat percaya bahwa orang-orang yang dipilih oleh kepala desa bukan karena kedekatan hubungan dengan kepala desa

Tabel 28. Pernyataan masyarakat percaya bahwa orang-orang yang dipilih oleh kepala desa bukan karena kedekatan hubungan dengan kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	29	29.3	29.3	29.3
	Tidak Setuju (TS)	54	54.5	54.5	83.8
	Setuju (S)	15	15.2	15.2	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "masyarakat percaya bahwa orang-orang yang dipilih oleh kepala desa bukan karena kedekatan hubungan dengan kepala desa" yaitu sebanyak 54 orang (54,5%). Sedangkan selebihnya menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 29 orang (29,3%), menyatakan setuju sebanyak 15 orang (15,2%) dan menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Masyarakat kurang percaya bahwa orang-orang yang dipilih oleh kepala desa bukan karena kedekatan hubungan dengan kepala desa, karena kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa orang-orang yang dipilih untuk menduduki jabatan di desa karena masih ada kedekatan hubungan atau kekerabatan dengan kepala desa.

Kepercayaan masyarakat masih rendah terhadap tidak adanya kecurangan yang dilakukan oleh kepala desa, hal ini dapat dilihat dari pernyataan masyarakat tidak pernah mencurigai adanya kecurangan yang dilakukan oleh kepala desa

Tabel 29. Pernyataan masyarakat tidak pernah mencurigai adanya kecurangan yang dilakukan oleh kepala desa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Sangat Tidak Setuju (STS)	30	30.3	30.3	30.3
Tidak Setuju (TS)	57	57.6	57.6	87.9
Setuju (S)	11	11.1	11.1	99.0
Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "masyarakat tidak pernah mencurigai adanya kecurangan yang dilakukan oleh kepala desa" yaitu sebanyak 57 orang (57,6%). Sedangkan selebihnya menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 30 orang (30,3%), setuju sebanyak 11 orang (11,1%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Selama ini masih ada masyarakat yang mencurigai adanya kecurangan yang dilakukan oleh kepala desa. Hal ini disebabkan karena masyarakat masih melihat adanya ketidakterbukaan kepala desa baik pada program kerja yang dilaksanakan maupun pengelolaan dana desa.

Tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa dalam menampung aspirasi masyarakat masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya bahwa kepala desa dapat menampung aspirasi masyarakat desa.

Tabel 30. Pernyataan Masyarakat percaya bahwa kepala desa dapat menampung aspirasi masyarakat desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	15.2	15.2	15.2
	Tidak Setuju (TS)	65	65.7	65.7	80.8
	Setuju (S)	19	19.2	19.2	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat percaya bahwa kepala desa dapat menampung aspirasi masyarakat desa" yaitu sebanyak 65 orang (65,7%). Sedangkan selebihnya menyatakan setuju sebanyak 19 orang (19,2%) dan sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (15,2%).

Tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa dalam menampung aspirasi masyarakat masih rendah terbukti, karena selama ini kepala desa jarang melibatkan masyarakat dalam menentukan program-program kerja desa yang akan dilaksanakan, sehingga masyarakat menganggap bahwa selama ini kurang dilibatkan dalam pelaksanaan program-program desa.

Ketidakpercayaan masyarakat pada kepemimpinan kepala desa tidak muncul permasalahan pada pernyataan Kepala desa dianggap mampu mewakili kepentingan kepala desa

Tabel 31. Pernyataan selama ini Kepala desa dianggap mampu mewakili kepentingan kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	14	14.1	14.1	14.1
	Tidak Setuju (TS)	11	11.1	11.1	25.3
	Setuju (S)	16	16.2	16.2	41.4
	Sangat Setuju (SS)	58	58.6	58.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan sangat setuju dengan pernyataan "Selama ini Kepala desa dianggap mampu mewakili kepentingan kepala desa" yaitu sebanyak 58 orang (58,6%). Sedangkan selebihnya sebanyak 16 orang (16,2%) menyatakan setuju, sebanyak 14 orang (14,1%) menyatakan sangat tidak setuju dan sebanyak 11 orang (11,1%) menyatakan tidak setuju.

Selama ini masyarakat mempercayakan kepemimpinan kepada kepala desanya, hal ini disebabkan jabatan yang dimiliki oleh kepala desa baru saja dilaksanakan dan belum habis masa periode kepemimpinan kepala desa tersebut sehingga kepemimpinan desa tetap dijalankan oleh kepala desa tersebut.

Tingkat kepercayaan masyarakat tentang kepala desa mampu membawa desa ke arah yang lebih maju cukup tinggi, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya bahwa kepala desa mampu membawa desa ke arah yang lebih maju sebagai berikut

Tabel 32. Pernyataan Masyarakat percaya bahwa kepala desa mampu membawa desa ke arah yang lebih maju

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	29	29.3	29.3	29.3
	Tidak Setuju (TS)	8	8.1	8.1	37.4
	Setuju (S)	62	62.6	62.6	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dengan pernyataan "Masyarakat percaya bahwa kepala desa mampu membawa desa ke arah yang lebih maju" yaitu sebanyak 62

orang (62,6%). Sedangkan selebihnya sangat tidak setuju sebanyak 29 orang (29,3%) dan tidak setuju sebanyak 8 orang (8,1%).

Tingkat kepercayaan masyarakat tentang kepala desa mampu membawa desa ke arah yang lebih maju cukup tinggi, walaupun masyarakat belum melihat hasil perkembangan dari program-program kerja yang dihasilkan oleh kepala desa.

Akan tetapi dalam tingkat kepercayaan kepada kepala desa tidak rendah dalam pernyataan selama ini masyarakat mempercayakan kepemimpinan kepada kepala desa

Tabel 33. Pernyataan Selama ini masyarakat mempercayakan kepemimpinan kepada kepala desa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju (STS)	19	19.2	19.2	19.2
Tidak Setuju (TS)	1	1.0	1.0	20.2
Setuju (S)	19	19.2	19.2	39.4
Sangat Setuju (SS)	60	60.6	60.6	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan sangat setuju dengan pernyataan "Selama ini masyarakat mempercayakan kepemimpinan kepada kepala desa" yaitu sebanyak 60 orang (60,9%). Sedangkan selebihnya sebanyak 19 orang (19,2%) menyatakan sangat tidak setuju dan setuju serta sebanyak 1 orang (1,0%) menyatakan tidak setuju.

Selama ini masyarakat tetap mempercayakan kepemimpinan desa kepada kepala desa, hal ini disebabkan karena masyarakat menganggap bahwa jabatan

kepala desa masih lama dan belum ada penetapan waktu pemilihan kepala desa kembali.

Tingkat kepercayaan masyarakat desa dengan hasil kerja yang dilakukan oleh kepala desa masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya dengan hasil kerja yang dilakukan oleh kepala desa

Tabel 34. Pernyataan Masyarakat percaya dengan hasil kerja yang dilakukan oleh kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3.0	3.0	3.0
	Tidak Setuju (TS)	79	79.8	79.8	82.8
	Setuju (S)	16	16.2	16.2	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat percaya dengan hasil kerja yang dilakukan oleh kepala desa" yaitu sebanyak 79 orang (79,8%). Sedangkan selebihnya sebanyak 16 orang (16,2%) setuju, sebanyak 3 orang (3,0%) setuju dan sebanyak 1 orang (1,0%) sangat setuju.

Tingkat kepercayaan masyarakat desa dengan hasil kerja yang dilakukan oleh kepala desa ternyata masih rendah, hal ini terlihat dari ketidakpuasan masyarakat terhadap hasil kerja dari program-program yang telah dilaksanakan oleh kepala desa dan kurang mengenyanya program tersebut untuk masyarakat.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa ada evaluasi kerja pada periode tertentu masih rendah, hal ini

sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa ada evaluasi kerja pada periode tertentu berikut.

Tabel 35. Pernyataan Masyarakat percaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa ada evaluasi kerja pada periode tertentu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	25	25.3	25.3	25.3
	Tidak Setuju (TS)	63	63.6	63.6	88.9
	Setuju (S)	10	10.1	10.1	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan ”Masyarakat percaya setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa ada evaluasi kerja pada periode tertentu” yaitu sebanyak 63 orang (63,6%). Sedangkan selebihnya sebanyak 25 orang (25,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 10 orang (10,1%) menyatakan setuju dan 1 orang (1,0%) menyatakan sangat setuju.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa ada evaluasi kerja pada periode tertentu masih rendah, hal ini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan yang menunjukkan bahwa masyarakat kurang dilibatkan dalam evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan oleh kepala desa.

Keterbukaan kepala desa dalam pengelolaan dana desa masih kurang dipercayai oleh masyarakat, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya bahwa kepala desa terbuka dalam melakukan pengelolaan dana desa sebagai berikut.

Tabel 36. Pernyataan Masyarakat percaya bahwa kepala desa terbuka dalam melakukan pengelolaan dana desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	10	10.1	10.1	10.1
	Tidak Setuju (TS)	74	74.7	74.7	84.8
	Setuju (S)	15	15.2	15.2	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "masyarakat percaya bahwa kepala desa terbuka dalam melakukan pengelolaan dana desa" yaitu sebanyak 74 orang (74,7%). Sedangkan selebihnya setuju sebanyak 15 orang (15,2%) dan sangat tidak setuju 10 orang (10,1%).

Masyarakat masih kurang percaya bahwa kepala desa terbuka dalam melakukan pengelolaan dana desa, dimana dalam pengelolaan dana desa kurang transparan baik dari pemasukan yang diterima maupun dana yang dikeluarkan untuk kegiatan program desa.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan kepala desa dalam bertanggung jawab pada kerja yang dilakukan masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya kepala desa mampu bertanggung jawab pada kerja yang dilakukan berikut.

Tabel 37. Pernyataan Masyarakat percaya kepala desa mampu bertanggung jawab pada kerja yang dilakukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	24	24.2	24.2	24.2
	Tidak Setuju (TS)	49	49.5	49.5	73.7
	Setuju (S)	25	25.3	25.3	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat percaya kepala desa mampu bertanggung jawab pada kerja yang dilakukan" yaitu sebanyak 49 orang (49,5%). Sedangkan selebihnya setuju sebanyak 25 orang (25,3%), sangat tidak setuju sebanyak 24 orang (24,2%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan kepala desa dalam bertanggung jawab pada kerja yang dilakukan masih rendah, hal ini dikarenakan selama ini masyarakat belum melihat secara terbuka dalam evaluasi yang dilakukan oleh kepala desa pada program kerja yang dilaksanakan.

Tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa tidak akan melakukan penyelewangan kekuasaannya sebagai kepala desa masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya kepala desa tidak akan melakukan penyelewangan kekuasaannya sebagai kepala desa

Tabel 38. Pernyataan Masyarakat percaya kepala desa tidak akan melakukan penyelewangan kekuasaannya sebagai kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	18	18.2	18.2	18.2
	Tidak Setuju (TS)	56	56.6	56.6	74.7
	Setuju (S)	25	25.3	25.3	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "masyarakat percaya kepala desa tidak akan melakukan penyelewangan kekuasaannya sebagai kepala desa"

yaitu sebanyak 56 orang (56,6%). Sedangkan selebihnya menyatakan setuju sebanyak 25 orang (25,3%) dan sangat tidak setuju sebanyak 18 orang (18,2%).

Tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa tidak akan melakukan penyelewengan kekuasaannya sebagai kepala desa masih rendah, karena selama ini ada salah satu penyelewengan yang pernah dilakukan oleh kepala desa yaitu penyelewengan terhadap beras masyarakat untuk miskin (raskin) dan hingga saat ini belum pernah diselesaikan.

D. Analisis Per Indikator Partisipasi Politik

Masyarakat yang melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa berikut.

Tabel 39. Pernyataan Masyarakat melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13.1	13.1	13.1
Tidak Setuju (TS)	72	72.7	72.7	85.9
Setuju (S)	14	14.1	14.1	100.0
Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa" yaitu sebanyak 72 orang (72,7%). Sedangkan selebihnya menyatakan setuju sebanyak 14 orang (14,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 13 orang (13,1%)

Masyarakat kurang melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa, hal ini disebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap program kerja yang ditetapkan oleh kepala desa sehingga masyarakat masih enggan untuk melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa.

Masyarakat masih kurang dalam menyampaikan aspirasinya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat menyampaikan aspirasinya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa sebagai berikut.

Tabel 40. Pernyataan masyarakat menyampaikan aspirasinya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	19	19.2	19.2	19.2
	Tidak Setuju (TS)	48	48.5	48.5	67.7
	Setuju (S)	32	32.3	32.3	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan sangat setuju dengan pernyataan "masyarakat menyampaikan aspirasinya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa" yaitu sebanyak 48 orang (48,5%). Sedangkan selebihnya menyatakan setuju sebanyak 32 orang (32,3%) dan sangat tidak setuju sebanyak 19 orang (19,2%)

Partisipasi masyarakat masih kurang dalam menyampaikan aspirasinya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa, hal ini disebabkan karena masyarakat sendiri kurang aktif dan rutin dalam setiap pertemuan yang dilakukan di desa.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan yang ada di desa masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat peduli dengan kegiatan pemerintahan yang ada di desa

Tabel 41. Pernyataan Masyarakat peduli dengan kegiatan pemerintahan yang ada di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	14	14.1	14.1	14.1
	Tidak Setuju (TS)	64	64.6	64.6	78.8
	Setuju (S)	21	21.2	21.2	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat peduli dengan kegiatan pemerintahan yang ada di desa" yaitu sebanyak 64 orang (64,6%). Sedangkan selebihnya sebanyak 21 orang (21,2%) setuju dan 14 orang (14,1%) sangat tidak setuju.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan yang ada di desa masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan kurang aktifnya masyarakat dalam kegiatan desa seperti pertemuan yang diadakan di desa hampir selalu sepi dari perwakilan masyarakat yang hadir. Serta pada kegiatan lain yang diselenggarakan oleh desa pun masyarakat tidak banyak yang mengikutinya.

Selama ini masyarakat desa masih kurang dalam memberikan dukungan kepada kegiatan yang ada di desa, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat dengan sukarela memberikan dukungan pada setiap kegiatan di desa sebagai berikut.

Tabel 42. Pernyataan Masyarakat dengan sukarela memberikan dukungan pada setiap kegiatan di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6.1	6.1	6.1
	Tidak Setuju (TS)	67	67.7	67.7	73.7
	Setuju (S)	25	25.3	25.3	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat dengan sukarela memberikan dukungan pada setiap kegiatan di desa" yaitu sebanyak 67 orang (67,7%). Sedangkan selebihnya sebanyak 25 orang (25,3%) menyatakan setuju, 6 orang (6,1%) menyatakan sangat tidak setuju dan 1 orang (1,0%) menyatakan sangat setuju.

Masyarakat desa masih kurang dalam memberikan dukungan kepada kegiatan yang ada di desa, hal ini dikarenakan masyarakat menganggap bahwa mereka kurang dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di desa.

Masih terdapat paksaan pada masyarakat untuk aktif dalam kegiatan politik di desa hal ini sejalan dengan pernyataan tidak ada paksaan pada masyarakat untuk aktif dalam kegiatan politik di desa

Tabel 43. Pernyataan Tidak ada paksaan pada masyarakat untuk aktif dalam kegiatan politik di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	21	21.2	21.2	21.2
	Tidak Setuju (TS)	65	65.7	65.7	86.9
	Setuju (S)	12	12.1	12.1	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Tidak ada paksaan pada masyarakat untuk aktif dalam kegiatan politik di desa" yaitu sebanyak 65 orang (65,7%). Sedangkan selebihnya sangat tidak setuju sebanyak 21 orang (21,2%), setuju sebanyak 12 orang (12,1%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Masih terdapat paksaan pada masyarakat untuk aktif dalam kegiatan politik di desa, masyarakat menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan desa yang wajib diikuti oleh masyarakat walaupun selama ini masyarakat enggan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Selama ini kesadaran masyarakat masih rendah bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat sadar bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa

Tabel 44. Pernyataan Masyarakat sadar bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	31	31.3	31.3	31.3
	Tidak Setuju (TS)	59	59.6	59.6	90.9
	Setuju (S)	8	8.1	8.1	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat sadar bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa" yaitu sebanyak 59 orang (59,6%). Sedangkan selebihnya sangat tidak setuju sebanyak 31 orang (31,3%), setuju sebanyak 8 orang (8,1%) dan sebanyak 1 orang (1,0%) sangat

setuju.

Masyarakat masih kurang sadar bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa, hal ini disebabkan selama ini masukan dari masyarakat yang diberikan kurang diperhatikan oleh kepala desa sehingga masyarakat kurang menyadari bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan politik di desa merupakan hak dan kewajiban masyarakat masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat mulai menyadari bahwa pelaksanaan politik di desa merupakan hak dan kewajiban masyarakat

Tabel 45. Pernyataan Masyarakat mulai menyadari bahwa pelaksanaan politik di desa merupakan hak dan kewajiban masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju (STS)	14	14.1	14.1	14.1
Tidak Setuju (TS)	68	68.7	68.7	82.8
Setuju (S)	16	16.2	16.2	99.0
Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat mulai menyadari bahwa pelaksanaan politik di desa merupakan hak dan kewajiban masyarakat" yaitu sebanyak 68 orang (68,7%). Sedangkan selebihnya setuju sebanyak 16 orang (16,2%), sangat tidak setuju sebanyak 14 orang (14,1%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Masyarakat belum menyadari bahwa pelaksanaan politik di desa merupakan hak dan kewajiban masyarakat, hal ini disebabkan kurangnya informasi tentang pelaksanaan kegiatan politik di desa dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang ada di desanya.

Pada kegiatan pemilihan kepala desa partisipasi yang ditunjukkan oleh masyarakat masih baik, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat aktif dalam kegiatan pemilihan kepala desa berikut.

Tabel 46. Pernyataan Masyarakat aktif dalam kegiatan pemilihan kepala desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13.1	13.1	13.1
	Tidak Setuju (TS)	4	4.0	4.0	17.2
	Setuju (S)	30	30.3	30.3	47.5
	Sangat Setuju (SS)	52	52.5	52.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan sangat setuju dengan pernyataan "Masyarakat aktif dalam kegiatan pemilihan kepala desa" yaitu sebanyak 52 orang (52,5%). Sedangkan selebihnya sebanyak 30 orang (30,3%) menyatakan setuju, 13 orang (13,1%) menyatakan sangat tidak setuju dan 4 orang (4,0%) menyatakan tidak setuju.

Partisipasi yang ditunjukkan oleh masyarakat masih baik, hal ini terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam proses pemilihan kepala desa yang dilakukan.

Selama ini masyarakat belum mengembangkan diri dalam partisipasi politik di desa, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat mulai mengembangkan diri dalam partisipasi politik di desa berikut

Tabel 47. Pernyataan Masyarakat mulai mengembangkan diri dalam partisipasi politik di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	37	37.4	37.4	37.4
	Tidak Setuju (TS)	48	48.5	48.5	85.9
	Setuju (S)	13	13.1	13.1	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat mulai mengembangkan diri dalam partisipasi politik di desa" yaitu sebanyak 48 orang (48,5%). Sedangkan selebihnya sangat tidak setuju sebanyak 37 orang (37,4%), setuju sebanyak 13 orang (13,1%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Masyarakat masih belum mengembangkan diri dalam partisipasi politik di desa, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan politik masyarakat dan kurang dilibatkannya masyarakat dalam kegiatan yang ada di desa.

Kegiatan masyarakat dalam mencari informasi terbaru mengenai kondisi politik di desanya masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat mencari informasi terbaru mengenai kondisi politik di desanya sebagai berikut.

Tabel 48. Pernyataan Masyarakat mencari informasi terbaru mengenai kondisi politik di desanya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	26	26.3	26.3	26.3
	Tidak Setuju (TS)	58	58.6	58.6	84.8
	Setuju (S)	15	15.2	15.2	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat mencari informasi terbaru mengenai kondisi politik di desanya" yaitu sebanyak 58 orang (58,6%). Sedangkan selebihnya sangat tidak setuju sebanyak 26 orang (26,3%) dan sebanyak 15 orang (15,2%) setuju.

Kegiatan masyarakat dalam mencari informasi terbaru mengenai kondisi politik di desanya masih rendah, hal ini disebabkan informasi yang masih kurang tentang kondisi politik di desanya dan masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik di desa.

Komitmen masyarakat dalam memajukan proses politik yang ada di desa masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat berkomitmen untuk memajukan proses politik yang ada di desa berikut ini.

Tabel 49. Pernyataan Masyarakat berkomitmen untuk memajukan proses politik yang ada di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju (TS)	75	75.8	75.8	76.8
	Setuju (S)	23	23.2	23.2	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat berkomitmen untuk memajukan proses politik yang ada di desa" yaitu sebanyak 75 orang (75,6%). Sedangkan selebihnya setuju sebanyak 23 orang (23,2%) dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Komitmen masyarakat dalam memajukan proses politik yang ada di desa masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik yang ada di desa serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan politik di desa.

Kepedulian masyarakat dengan kondisi yang ada di desa masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat mulai peduli dengan kondisi yang ada di desa sebagai berikut.

Tabel 50. Pernyataan Masyarakat mulai peduli dengan kondisi yang ada di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13.1	13.1	13.1
	Tidak Setuju (TS)	83	83.8	83.8	97.0
	Setuju (S)	2	2.0	2.0	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat mulai peduli dengan kondisi yang ada di desa" yaitu sebanyak 83 orang (83,8%). Sedangkan selebihnya menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13 orang (13,1%), setuju sebanyak 2 orang (2,0%) dan sangat setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Kepedulian masyarakat dengan kondisi yang ada di desa masih rendah, rendahnya kepedulian masyarakat disebabkan karena kurang dilibatkannya masyarakat secara langsung dalam kegiatan yang ada di desa sehingga menyebabkan juga seakan tidak peduli dengan kondisi yang ada di desanya.

Masyarakat belum banyak menyadari bahwa perannya dibutuhkan oleh desa, hal ini sejalan dengan tentang pernyataan masyarakat menyadari bahwa

perannya dibutuhkan oleh desa

Tabel 51. Pernyataan Masyarakat menyadari bahwa perannya dibutuhkan oleh desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	18	18.2	18.2	18.2
	Tidak Setuju (TS)	80	80.8	80.8	99.0
	Setuju (S)	1	1.0	1.0	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat menyadari bahwa perannya dibutuhkan oleh desa" yaitu sebanyak 80 orang (80,8%). Sedangkan selebihnya sangat tidak setuju sebanyak 18 orang (18,2%) dan setuju sebanyak 1 orang (1,0%).

Masyarakat belum banyak menyadari bahwa perannya dibutuhkan oleh desa, sehingga selama ini partisipasi masyarakat dalam kegiatan di desa masih sangat minim.

Hingga saat ini masyarakat belum menyadari bahwa setiap suara yang diberikan adalah sangat berharga, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat menyadari bahwa setiap suara yang diberikan adalah sangat berharga

Tabel 52. Pernyataan Masyarakat menyadari bahwa setiap suara yang diberikan adalah sangat berharga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	11	11.1	11.1	11.1
	Tidak Setuju (TS)	71	71.7	71.7	82.8
	Setuju (S)	17	17.2	17.2	100.0
	Sangat Setuju (SS)	0	0	0	
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat menyadari bahwa setiap suara yang diberikan adalah sangat berharga" yaitu sebanyak 71 orang (71,7%). Sedangkan selebihnya setuju sebanyak 17 orang (17,2%) dan tidak setuju sebanyak 11 orang (11,1%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat masih banyak yang belum menyadari bahwa setiap suara yang diberikan adalah sangat berharga, hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi dalam kegiatan yang ada di desa seperti pemilihan kepala desa.

Masyarakat masih kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan yang ada di desa, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan yang ada di desa sebagai berikut.

Tabel 53. Pernyataan Masyarakat sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan yang ada di desa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13.1	13.1	13.1
	Tidak Setuju (TS)	71	71.7	71.7	84.8
	Setuju (S)	14	14.1	14.1	99.0
	Sangat Setuju (SS)	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa sebagian besar masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan "Masyarakat sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan yang ada di desa" yaitu sebanyak 71 orang (71,7%). Sedangkan selebihnya sebanyak 14 orang (14,1%) tidak setuju, 13 orang (13,1%) sangat tidak setuju dan 1 orang (1,0%) sangat setuju.

Masyarakat masih kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan yang ada di desa, hal ini disebabkan karena partisipasi masyarakat masih kurang baik sehingga semangat untuk melakukan kegiatan yang ada di desa juga kurang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat kepercayaan Masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran adalah rendah dan partisipasi politik masyarakat juga rendah sesuai dengan analisis beberapa indikator pernyataan yang telah diuraikan. Pada bab selanjutnya akan dijelaskan mengenai pembahasan hasil penelitian.

2. Pembahasan

Peneliti telah menguraikan hasil penelitian tentang tingkat kepercayaan terhadap partisipasi politik masyarakat di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Hipotesa utama yang telah diuji dari penelitian ini yang telah dibahas menunjukkan bukti bahwa partisipasi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kepercayaan atau *trust*. Pada sub bab ini peneliti akan menguraikan pembahasan dan mendiskusikan temuan menarik dari hasil penelitian untuk bisa dijadikan sumbangsih bagi perkembangan teori politik dan pemerintahan. Sub bab ini akan diawali dengan kondisi modal sosial, trust dan kepercayaan dan terakhir akan dibahas bagaimana prospek demokrasi partisipatif di level desa.

A. Terkikisnya modal sosial di level desa

Tingkat kepercayaan memiliki hubungan yang erat dengan partisipasi. Tingkat Kepercayaan rendah menyebabkan partisipasi politik rendah. Putnam (1993:8) menyatakan bahwa *Trust* atau Kepercayaan merupakan sumber kekuatan modal sosial yang dapat mempertahankan keberlangsungan kinerja pemerintahan yang efektif. Suatu masyarakat yang kurang memiliki atau telah kehilangan rasa saling mempercayai akan menjadi lemah dan sulit keluar dari berbagai permasalahan yang dihadapi. Kehidupan masyarakat akan cenderung kehilangan dinamikanya. Kegiatan lembaga kemasyarakatan dan perkumpulan-perkumpulan yang terbentuk di tengah masyarakat akan kehilangan jati diri. Suatu masyarakat yang memiliki rentang rasa percaya yang pendek cenderung akan memiliki modal sosial yang lemah dan memperlemah masyarakat tersebut. Ini umumnya terjadi pada masyarakat yang masih terbelakang dengan pola-pola kehidupan tradisional yang masih mendominasi nilai, norma dan pandangan hidup masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat merupakan tolak ukur baik buruknya suatu pemerintahan desa. Pemerintah desa harus bisa membuat masyarakatnya untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desanya. Mendorong setiap warganya untuk mempergunakan hak dalam menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah desa harus memberikan kesempatan dan jaminan kepada masyarakatnya agar mereka mau mengeluarkan pendapat dengan jaminan kebebasan.

Partisipasi bermaksud untuk menjamin agar setiap kebijakan yang diambil mencerminkan aspirasi masyarakat. Dalam rangka mengantisipasi berbagai isu yang ada, pemerintah desa harus menyediakan saluran komunikasi agar masyarakat dapat mengutarakan pendapatnya. Transparansi atau keterbukaan dari pemerintah desa sangat dibutuhkan agar masyarakat mengetahui dan memahami apa saja program yang telah dilakukan oleh pemerintah desa (Dwiyanto, 2006: 15)

Hasil penelitian di masyarakat di Desa Sukajaya Lempasing menunjukkan indikasi masih rendahnya tingkat kepercayaan terhadap kepala desa dalam hal pengelolaan keuangan desanya. Adanya anggapan masyarakat tentang kurang terbukanya kepala desa dalam penggunaan dana desa membuat tingkat kepercayaan kepada kepala desa masih rendah. Kepercayaan masyarakat dengan program-program yang dijalankan oleh kepala desa masih rendah, hal ini disebabkan karena masyarakat menganggap bahwa program yang dijalankan selama ini belum mewakili aspirasi atau masukan-masukan dari masyarakat desa. Dukungan masyarakat pada setiap program yang dilaksanakan oleh kepala desa masih rendah, hal ini terlihat dengan banyaknya program-program desa yang kurang terlaksana dengan baik dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut. Kepercayaan masyarakat tentang penentuan jabatan di desa masih rendah, hal ini disebabkan karena dalam penentuan jabatan di desa dilakukan pada orang-orang terdekat dari kepala desa saja, sehingga masyarakat lain yang mempunyai potensi menduduki jabatan di desa tidak mempunyai kesempatan untuk menduduki jabatan tersebut.

Masyarakat kurang percaya bahwa orang-orang yang dipilih oleh kepala desa bukan karena kedekatan hubungan dengan kepala desa, karena kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa orang-orang yang dipilih untuk menduduki jabatan di desa karena masih ada kedekatan hubungan atau kekerabatan dengan kepala desa. Tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa dalam menampung aspirasi masyarakat masih rendah, hal ini sesuai dengan pernyataan masyarakat percaya bahwa kepala desa dapat menampung aspirasi masyarakat desa. Selama ini masyarakat mempercayakan kepemimpinan kepada kepala desanya, hal ini disebabkan jabatan yang dimiliki oleh kepala desa baru saja dilaksanakan dan belum habis masa periode kepemimpinan kepala desa tersebut sehingga kepemimpinan desa tetap dijalankan oleh kepala desa tersebut.

Tingkat kepercayaan masyarakat desa dengan hasil kerja yang dilakukan oleh kepala desa juga ternyata masih rendah, hal ini terlihat dari ketidakpuasan masyarakat terhadap hasil kerja dari program-program yang telah dilaksanakan oleh kepala desa dan kurang mengenyanya program tersebut untuk masyarakat. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa ada evaluasi kerja pada periode tertentu masih rendah, hal ini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan yang menunjukkan bahwa masyarakat kurang dilibatkan dalam evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan oleh kepala desa. Masyarakat masih kurang percaya bahwa kepala desa terbuka dalam melakukan pengelolaan dana desa, dimana dalam pengelolaan dana desa kurang transparan baik dari pemasukan

yang diterima maupun dana yang dikeluarkan untuk kegiatan program desa. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan kepala desa dalam bertanggung jawab pada kerja yang dilakukan masih rendah, hal ini dikarenakan selama ini masyarakat belum melihat secara terbuka dalam evaluasi yang dilakukan oleh kepala desa pada program kerja yang dilaksanakan.

Penelitian ini juga menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa tidak akan melakukan penyelewengan kekuasaannya sebagai kepala desa masih rendah. Hal ini terjadi karena selama ini ada salah satu penyelewengan yang pernah dilakukan oleh kepala desa yaitu penyelewengan terhadap beras masyarakat untuk miskin (raskin) dan hingga saat ini belum pernah diselesaikan.

B. Hilangnya Trust yang Berakibat Rendahnya Partisipasi Politik

Trust dan Partisipasi memiliki hubungan yang erat jika kita melihat hasil penelitian ini. Partisipasi politik didefinisikan sebagai tindakan bukan keyakinan atau sikap warga negara biasa, bukan elite politik, untuk mempengaruhi keputusan - keputusan yang berkaitan dengan kepentingan publik, bukan suatu kelompok masyarakat keagamaan tertentu misalnya, dan secara sukarela, bukan dipaksa. Partisipasi politik membutuhkan tindakan individu. Ia telah mendarat pada level psikomotorik seseorang yang diwujudkan dengan perbuatan, bukan lagi pada level kognitif dan afektif (Brady, 1999 dalam Mujani, 2007:257).

Menurut Huntington dan Nelson, bahwa partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuat keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual dan kolektif, terorganisir dan spontan secara damai atau dengan kekerasan. Legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif. Sosialisasi dari pemerintah desa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa betapa pentingnya ikut terlibat dalam pengambilan keputusan perencanaan pembangunan desa. Masyarakat yang bersikap aktif atau peduli dengan lingkungan bermasyarakat tergolong suatu hal yang penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dari sosialisasi pemerintah desa (Budiarjo, 1998:3).

Dalam penelitian ini ditemukan fakta menarik bahwa salah satu persoalan yang menyebabkan rendahnya partisipasi politik masyarakat adalah kepemimpinan kepala desa yang tidak sesuai dengan semangat demokrasi. Selain itu dalam penunjukan jabatan yang ada di Desa Sukajaya Lempasing berdasarkan pada kedekatan kekerabatan dengan kepala desa, sehingga hal tersebut menyebabkan masyarakat menganggap bahwa partisipasi mereka untuk kepentingan desa tidak akan berguna. Akibat dari permasalahan yang muncul tersebut menyebabkan tingkat kepercayaan masyarakat desa terhadap kepala desa menurun dan hal inilah yang menjadi persoalan tersendiri pada masyarakat Desa Sukajaya Lempasing enggan untuk berpartisipasi dalam kelembagaan desa yang ada.

Partisipasi politik masyarakat dapat dinilai dari rendahnya nilai yang dicapai dari indikator partisipasi politik masyarakat yaitu: kurang aktifnya masyarakat dalam kegiatan pemilihan kepala desa, dialog tidak dilakukan secara rutin dalam kegiatan di desa, masyarakat masih enggan untuk menyampaikan aspirasinya kepada pemerintahan desa, masyarakat kurang peduli pada kegiatan desa, masyarakat masih kurang sukarela memberikan dukungan, dalam pelaksanaan kegiatan ada sedikit unsur paksaan, kurangnya kesadaran akan pentingnya partisipasi masyarakat, tidak dilaksanakannya hak dan kewajiban masyarakat dalam politik, masyarakat kurang dalam pengembangan diri dalam partisipasi politik, masyarakat tidak mencari informasi baru tentang kondisi politik, masyarakat kurang berkomitmen dalam memajukan proses politik, masyarakat kurang peduli dengan kondisi desa, masyarakat kurang sadar akan perannya di desa, masyarakat kurang sadar akan pentingnya suara mereka dalam proses demokrasi di desa dan kurangnya semangat masyarakat dalam kegiatan desa.

Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa masyarakat kurang melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa, hal ini disebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap program kerja yang ditetapkan oleh kepala desa sehingga masyarakat masih enggan untuk melakukan dialog secara rutin dalam kegiatan di desa. Partisipasi masyarakat masih kurang dalam menyampaikan aspirasinya pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa, hal ini disebabkan karena masyarakat sendiri kurang aktif dan rutin dalam setiap pertemuan yang dilakukan di desa. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan yang ada di desa masih rendah, hal ini ditunjukkan

dengan kurang aktifnya masyarakat dalam kegiatan desa seperti pertemuan yang diadakan di desa hampir selalu sepi dari perwakilan masyarakat yang hadir. Serta pada kegiatan lain yang diselenggarakan oleh desa pun masyarakat tidak banyak yang mengikutinya.

Masyarakat desa masih kurang dalam memberikan dukungan kepada kegiatan yang ada di desa, hal ini dikarenakan masyarakat menganggap bahwa mereka kurang dilibatkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di desa. Masih terdapat paksaan pada masyarakat untuk aktif dalam kegiatan politik di desa, masyarakat menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan desa yang wajib diikuti oleh masyarakat walaupun selama ini masyarakat enggan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Masyarakat masih kurang sadar bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa, hal ini disebabkan selama ini masukan dari masyarakat yang diberikan kurang diperhatikan oleh kepala desa sehingga masyarakat kurang menyadari bahwa partisipasinya sangat dibutuhkan untuk kemajuan desa.

Ada fakta bahwa warga masyarakat di desa Sukajaya Lempasing belum menyadari bahwa pelaksanaan politik di desa merupakan hak dan kewajiban mereka, hal ini disebabkan kurangnya informasi tentang pelaksanaan kegiatan politik di desa dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang ada di desanya. Partisipasi yang ditunjukkan oleh masyarakat masih baik, hal ini terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam proses pemilihan kepala desa yang dilakukan. Masyarakat masih belum mengembangkan diri dalam partisipasi politik di desa, hal ini disebabkan

oleh kurangnya pengetahuan politik masyarakat dan kurang dilibatkannya masyarakat dalam kegiatan yang ada di desa.

Dalam masalah aktif mencari informasi kegiatan, masyarakat pun cenderung pasif. Penelitian ini mengindikasikan masih rendahnya akses masyarakat terhadap informasi tentang kegiatan politik dan pemerintahan di desa. Hal ini disebabkan informasi yang masih kurang tentang kondisi politik di desanya dan masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik di desa. Komitmen masyarakat dalam memajukan proses politik yang ada di desa masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik yang ada di desa serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan politik di desa. Kepedulian masyarakat dengan kondisi yang ada di desa masih rendah, rendahnya kepedulian masyarakat disebabkan karena kurang dilibatkannya masyarakat secara langsung dalam kegiatan yang ada di desa sehingga menyebabkan juga seakan tidak peduli dengan kondisi yang ada di desanya.

Hal berikut yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa umumnya masyarakat belum ada kesadaran tentang urgensi peran mereka yang dibutuhkan oleh desa. Implikasinya, partisipasi masyarakat dalam kegiatan di desa masih sangat minim. Masyarakat masih banyak yang belum menyadari bahwa setiap suara yang diberikan adalah sangat berharga, hal ini dibuktikan dengan kurangnya partisipasi dalam kegiatan yang ada di desa seperti pemilihan kepala desa.

C. Demokrasi Lokal yang Terancam

Partisipasi politik masyarakat merupakan jantungnya demokrasi. Dapat diuraikan bahwa “Demokrasi tidak dapat dibayangkan jika keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi secara bebas dalam proses demokrasi” (cf. Kaase dan Marsh, 1979 dalam Mujani 2007:253). Menurut Budiardjo (1996:185) menyatakan dalam negara demokratis umumnya menganggap bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat akan lebih baik. Dalam pemikiran ini tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa masyarakat memahami masalah politik dan ingin melibatkan diri dalam kegiatan politik tersebut. Sebagai pelaksanaan nilai demokrasi, partisipasi masyarakat dalam politik mempunyai peran yang sangat penting. Karena dalam negara demokrasi semua bersumber pada rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kehidupan demokrasi di level lokal (desa) diambang terancam kegagalan dikarenakan tingkat kepercayaan masyarakat kepada kepala desa masih rendah. Hal ini menyebabkan partisipasi politik pada masyarakat Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran cenderung pasif (apatis). Demokrasi tidak mungkin bisa diterapkan secara substansial jika tingkat kepercayaan dan partisipasi politiknya rendah, demokrasi dari sudut prosedur-prosedur untuk menempatkan seseorang guna menduduki berbagai jabatan publik. Tapi partisipasi politik, tanpa adanya kepercayaan seseorang, bangunan demokrasi itu akan sangat rapuh. Dimana demokrasi substansial merupakan nilai hakiki demokrasi, yaitu menekankan demokrasi sebagai suatu nilai-nilai atau budaya

yang memungkinkan rakyat bisa memiliki kedaulatan dalam arti yang sesungguhnya. Beberapa nilai hakiki demokrasi adalah seperti kebebasan, budaya menghormati hak dan kebebasan orang lain, adanya pluralisme budaya, adanya toleransi, anti kekerasan, dan lain sebagainya.

Tingkat partisipasi politik masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik masyarakat itu sendiri. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat di Desa Sukajaya Lempasing yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dan nelayan, dimana kedua pekerjaan tersebut menghabiskan banyak waktu saat bekerja sehingga memungkinkan partisipasi masyarakat dalam proses politik yang ada di desanya kurang. Selain itu masyarakat lebih banyak memilih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja dan kurang peduli dengan kegiatan politik yang ada di desanya. Selain pekerjaan faktor karakteristik lain yang berpengaruh terhadap kegiatan politik di masyarakat Desa Sukajaya Lempasing adalah suku, dimana mayoritas masyarakat adalah suku Lampung. Kondisi ini mengakibatkan adanya fanatisme kesukuan di masyarakat dalam arti bahwa hanya masyarakat dengan suku yang sama saja yang dilibatkan dalam kegiatan politik di masyarakat. Mayoritas penduduk yang bersuku Lampung ini menyebabkan adanya pengaruh terhadap sistem pemerintah Desa Sukajaya Lempasing khususnya dalam hal pemilihan kepala desa dan perangkat desa yang ada, dimana orang-orang yang akan dipilih sebagai kepala desa serta perangkat desanya adalah orang-orang yang ada hubungan kerabat atau saudara dengan kepala desa atau perangkat desa sebelumnya.